



LAPORAN
PENELITIAN TINDAKAN KELAS
(PTK)

**UPAYA PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA
TENTANG PEMAHAMAN KONSEP PENJUMLAHAN
BILANGAN BULAT MATA PELAJARAN MATEMATIKA
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA MANIPULATIF
PADA KELAS VI SD AL-FURQON DRIYOREJO GRESIK**

YULI ARIFIYANTI, S.Pd

**DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN GRESIK
SD AL-FURQON KECAMATAN DRIYOREJO
GRESIK
2019**

LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS

**UPAYA PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA TENTANG
PEMAHAMAN KONSEP PENJUMLAHAN BILANGAN BULAT MATA
PELAJARAN MATEMATIKA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA
MANIPULATIF PADA KELAS VI SD AL-FURQON DRIYOREJO GRESIK**

Nama Guru : Yuli Arifiyanti, S.Pd
NIP : -
Muatan Pelajaran : Matematika
Tempat Mengajar : SD Al-Furqon
Jumlah Pembelajaran : 1 Mata Pelajaran (2 Siklus)
Tempat : Kelas VI
Tanggal Pelaksanaan : Siklus I : 27 Januari 2019
Siklus II : 3 Februari 2019

Masalah yang menjadi fokus penelitian :

1. Penerapan pembelajaran dengan media manipulatif pada bidang studi matematika dengan pokok bahasan penjumlahan bilangan bulat.
2. Upaya peningkatan prestasi belajar siswa kelas VI pada bidang studi matematika dengan pokok bahasan penjumlahan bilangan bulat.

Mengetahui,
Kepala Sekolah SD Al-Furqon



Gresik, 8 Februari 2019
Guru Kelas VI

Yuli arifiyanti, S.Pd



YAYASAN PONDOK PESANTREN AL-FURQON
SD AL-FURQON

TERAKREDITASI : A

NSS : 101352502035 NIS : 100330 NPSN : 20501155

Office : Jl. Mutiara 3B-F No. 27 Kota Baru – Driyorejo - Gresik - Jawa Timur, Telp. 0857 30535812 / 0858 54999582

SURAT KETERANGAN

Nomor : 03/SD-YPPF/A.190/II/2019

Yang menerangkan di bawah ini:

Nama : M. Habibullah, S.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah

Unit Kerja : SD Al-Furqon

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Yuli arifiyanti, S.Pd

Jabatan : Guru Kelas

Unit Kerja : SD Al-Furqon


Menerangkan bahwa guru tersebut di atas benar-benar **telah melaksanakan seminar PTK** yang berjudul " Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Tentang Pemahaman Konsep Penjumlahan Bilangan Bulat Mata Pelajaran Matematika Dengan Menggunakan Media Manipulatif pada Kelas VI SD Al-Furqon Gresik" di SD Al-Furqon.

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gresik, 16 Februari 2019

Kepala Sekolah

M. Habibullah, S.Pd



KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan rasa syukur kehadiran Allah SWT, hanya dengan limpahan rahmat dan hidayah-Nyalah penulis dapat menyelesaikan tugas penyusunan laporan PTK yang berjudul "Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa tentang Konsep Penjumlahan Bilangan Bulat Mata Pelajaran Matematika dengan Menggunakan Media Manipulatif pada Kelas VI SD Al-Furqon Driyorejo Gresik". Sholawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan atas junjungan Rasulullah SAW.

Penelitian Tindakan Kelas ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas VI SD Al-Furqon dalam memahami materi tentang penjumlahan bilangan bulat. Dari hasil pengamatan dapat dikatakan bahwa kegiatan pembelajaran ini dirasakan siswa sebagai suatu sajian variasi pembelajaran yang dapat membangkitkan perhatian dan minat siswa dalam pembelajaran.

Tujuan dari penulisan laporan ini adalah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa tentang penjumlahan bilangan bulat di kelas VI.

Dalam penyusunan laporan ini tidak lepas dari hambatan, rintangan dan kesulitan yang muncul. Namun berkat bimbingan dan bantuan dari semua pihak, penulis dapat menyelesaikannya. Untuk itu dengan rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. M. Habibullah, S.Pd, selaku Kepala Sekolah SD Al-Furqon.
2. Bapak/Ibu Guru SD Al-Furqon.
3. Siswa-siswi kelas IV SD Al-Furqon sebagai obyek penelitian.
4. Orang tua, suami, dan anak-anakku tercinta yang telah banyak memberikan doa dan motivasi hingga terselesainya penulisan laporan PTK ini.

Akhir kata, tentunya laporan ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun diharapkan untuk perbaikan dan kesempurnaan laporan ini. Semoga hasil penelitian ini menjadi pertimbangan dalam mengatasi kesulitan dalam pembelajaran.

Gresik, 8 Februari 2019



YULI ARIFIYANTI, S.Pd

ABSTRAK

Matematika merupakan mata pelajaran yang bersifat abstrak, sehingga siswa sering merasa kesulitan dalam memahami materi pembelajaran, tanpa dibantu media konkrit untuk menghubungkan daya pikir siswa menuju ke pemikiran yang abstrak. Karena terbatasnya media dan metode yang digunakan guru akibatnya siswa malas mengerjakan, kurang termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa tidak optimal.

Untuk itu perlu kiranya seorang guru melakukan perbaikan dalam pembelajaran matematika, baik dari segi aktivitas siswa maupun cara mengajar gurunya serta media yang digunakan. Hal ini perlu dilakukan agar pembelajaran matematika lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa, sehingga dapat meningkatkan prestasi atau hasil belajar siswa secara optimal. Salah satu teknik untuk melakukan hal tersebut adalah dengan melakukan refleksi diri bagi guru, guna merencanakan dan melaksanakan perbaikan pembelajaran. Cara yang tepat adalah dengan Penelitian Tindakan Kelas, seperti yang telah dilakukan penulis pada pembelajaran matematika pada kelas VI di SD Al-Furqon KBD Driyorejo Gresik.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa kelas VI di SD Al-Furqon sangat termotivasi dan lebih bersemangat mengikuti proses pembelajaran karena pemahaman konsep lebih mudah dipahami dengan adanya penggunaan benda konkrit yaitu kartu dan stik es krim.

Sehingga dapat disimpulkan, dengan menggunakan media konkrit yang berupa media manipulatif pada pembelajaran matematika di SD Al-Furqon telah berhasil dengan baik membantu siswa dalam memotivasi belajar serta meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami konsep penjumlahan bilangan bulat yang sifatnya abstrak.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i	
LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN.....	ii	
SURAT KETERANGAN	iii	
KATA PENGANTAR.....	iv	
ABSTRAK.....	v	
DAFTAR ISI.....	vi	
DAFTAR TABEL/GRAFIK.....	vii	
BAB I PENDAHULUAN		
A.Latar Belakang.....	1	
B.Rumusan Masalah.....	3	
C.Tujuan.....	4	
D.Manfaat	4	
BAB II. KAJIAN PUSTAKA.....		5
A. Media Pembelajaran.....	5	
B. Media Manipulatif.....	6	
C. Konsep Penjumlahan Bilangan Bulat.....	8	
D. Prestasi Belajar	8	
BAB III. PELAKSANAAN PERBAIKAN PEMBELAJARAN		
A.Lokasi dan Subjek Penelitian	9	
B.Prosedur Penelitian.....	9	
C.Teknik Analisis Data.....	14	
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN		
A.Hasil Penelitian	15	
1. Hasil Penelitian Siklus I.....	15	
2. Hasil Penelitian Siklus II.....	19	
B.Pembahasan	24	
BAB V. PENUTUP		
1.Kesimpulan.....	25	
2.Saran.....	25	
Daftar Pustaka.....	26	
Lampiran		

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Aktivitas siswa dalam pembelajaran.....	2
1.2 Hasil tes formatif siswa.....	2
4.1 Hasil observasi tindakan guru siklus I	16
4.2 Hasil observasi tindakan siswa siklus I	17
4.3 Hasil evaluasi belajar siswa siklus I	18
4.4 Hasil observasi tindakan guru siklus II	20
4.5 Hasil observasi tindakan siswa siklus II	21
4.6 Hasil evaluasi belajar siswa siklus II	22

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah proses interaksi antara siswa, guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dimiyati dan Mudjiono (1999:297) “Pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat siswa belajar aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar”. Tidak selamanya proses pembelajaran berjalan sesuai dengan rencana yang telah dituangkan guru dalam Rencana Pembelajaran. Adakalanya dalam proses tersebut muncul berbagai kendala, sehingga mengganggu jalannya pembelajaran. Masalah pembelajaran dapat bersumber dari guru, siswa, sumber belajar maupun dari lingkungan belajar siswa. Kenyataan ini terjadi pada pembelajaran matematika di SD Al-Furqon pada kelas VI semester II tentang penjumlahan bilangan bulat.

1. Identifikasi Masalah

Dari hasil ulangan matematika tentang pokok bahasan penjumlahan bilangan bulat di kelas VI SD Al-Furqon masih menunjukkan nilai yang kurang dari KKM. Hal tersebut dikarenakan ketidaksemangatan siswa dalam pembelajaran bilangan bulat. Ketidaksemangatan tersebut dikarenakan banyak hal salah satunya adalah siswa kurang bisa memahami sesuatu hal yang sifatnya abstrak.

2. Analisis Masalah

Dari hasil pengamatan peneliti pada saat pembelajaran matematika di SD Al-Furqon di kelas VI semester II tentang penjumlahan bilangan bulat masih perlu ditingkatkan lagi. Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada siswa kelas VI yang berjumlah 22 siswa, mayoritas mengemukakan tidak semangat dalam mengikuti pembelajaran matematika pada materi penjumlahan bilangan bulat. Dari 22 siswa hanya 7 siswa yang mengatakan semangat mengikuti pembelajaran. Ini menunjukkan hanya kurang dari 50% siswa yang semangat mengikuti pembelajaran matematika tersebut. Ketidaksemangatan siswa terhadap proses pembelajaran tersebut tampak pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Aktivitas siswa dalam pembelajaran

No	Aspek yang di amati	S	J	K	Tp	Keterangan
1.	Tidak memperhatikan penjelasan guru	√				S = sering J = jarang K = kurang Tp = tidak pernah
2.	Bercanda dengan teman	√				
3.	Sering keluar kelas		√			
4.	Malas mengerjakan Tugas		√			

Dengan mencermati tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa pada saat pembelajaran berlangsung, sebagian besar siswa tidak memperhatikan penjelasan guru. Sebagian besar dari siswa tersebut banyak yang bercanda sendiri dengan temannya, ada juga yang sering keluar kelas dengan alasan ke kamar mandi, sedangkan yang lainnya malas mengerjakan dengan alasan belum memahami materi atau masih bingung dengan penyampaian guru. Dari uraian tersebut disimpulkan bahwa pembelajaran matematika tentang penjumlahan bilangan bulat pada kelas VI di SD Al-Furqon tidak kondusif dan banyak masalah yang muncul. Akibat dari situasi pembelajaran tersebut berimplikasi pada pencapaian taraf pemahaman siswa tentang materi penjumlahan bilangan bulat sangat rendah. Hasil belajar siswa juga tidak memuaskan, hal ini dapat dicermati pada tabel berikut:

Tabel 1.2
Hasil tes formatif siswa

Kelas	Interval	Jumlah siswa	Prosentase
4	80 – 100	3	13,64%
	60-79	5	22,73%
	40-59	12	54,54%
	20-39	2	9,09%
	0-19	0	0%

Data tersebut mengindikasikan bahwa hanya 36,37% dari jumlah siswa yang memahami materi dengan baik, terbukti dengan nilai siswa yang melampaui KKM hanya

8 siswa. KKM untuk mata pelajaran Matematika adalah 70. sedangkan prosentase jumlah siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM ada 63,63% dari keseluruhan jumlah siswa.

3. Alternatif dan prioritas Pemecahan Masalah

Berdasarkan uraian diatas ada beberapa hal yang menjadi penyebab munculnya berbagai masalah dalam pembelajaran tersebut. Masalah yang muncul saat proses pembelajaran berakibat pula pada hasil belajar siswa yang sangat rendah. Akar penyebab munculnya masalah pada siswa terhadap pembelajaran matematika tentang penjumlahan bilangan bulat antara lain: siswa merasa penjelasan dari guru sulit dipahami karena siswa kesulitan untuk membayangkan langkah-langkah penjumlahan bilangan bulat yang abstrak, siswa merasa bosan dengan metode yang digunakan guru yaitu metode ceramah, siswa merasa tidak memahami materi karena penyampaian materi tidak disertai dengan alat peraga yang kongkrit.

Untuk memperbaiki proses pembelajaran tersebut, alternatif tindakan yang paling tepat adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi penjumlahan bilangan bulat, sehingga siswa dapat memahami konsep yang disampaikan guru. Disamping itu, dengan menggunakan media yang sesuai dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam hal ini media yang tepat untuk menjelaskan konsep penjumlahan bilangan bulat adalah dengan menggunakan media manipulatif, di samping mudah didapat dan tidak mahal tetapi hasilnya maksimal.

Menurut Muhsetyo dkk, penggunaan media manipulatif dapat mempermudah peserta didik untuk memahami konsep yang sulit/sukar, menyajikan bahan yang relatif abstrak menjadi lebih nyata, dan menjelaskan konsep secara lebih konkret (Muhsetyo dkk, 2007).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan suatu masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peningkatan prestasi belajar siswa dalam pemahaman penjumlahan bilangan bulat dengan diterapkannya pembelajaran dengan media manipulatif pada siswa kelas VI semester II di SD Al-Furqon?
2. Bagaimana pengaruh penggunaan media manipulatif terhadap pemahaman penjumlahan bilangan bulat pada siswa kelas VI semester II di SD Al-Furqon?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Ingin mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa dalam pemahaman penjumlahan bilangan bulat dengan diterapkannya pembelajaran dengan media manipulatif pada siswa kelas VI SD Al-Furqon?
2. Ingin mengetahui pengaruh diterapkannya pembelajaran dengan media manipulatif terhadap pemahaman penjumlahan bilangan bulat pada siswa kelas VI di SD Al-Furqon?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi:

1. Sekolah, sebagai penentu kebijakan dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran matematika.
2. Guru, sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan media pembelajaran yang dapat memberikan manfaat bagi siswa.
3. Siswa, sebagai layanan pembelajaran yang terbaik, berkesempatan mendapatkan fasilitator yang profesional, menambah kepercayaan diri dan memiliki integritas keilmuan dari guru yang melakukan penelitian tindakan kelas.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin “medius” yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Banyak batasan yang diberikan orang tentang media, antara lain:

1. Gerlach & Ely (1971) dalam Arsyad (1997:3) menyatakan bahwa media adalah apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap.
2. Menurut AECT (1997) dalam Arsyad (1997:3) media adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan dan informasi.
3. Menurut Gagne (1970) dalam Sadiman dan Raharja (1986:6) menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar.

2. Ciri-Ciri Media Pembelajaran

Menurut Gerlach & Ely (1971) dalam Arsyad (1997:12) mengemukakan tiga ciri media yang merupakan petunjuk mengapa media digunakan dan apa-apa saja yang dapat dilakukan oleh media yang mungkin guru tidak mampu melakukannya. Ciri-ciri tersebut antara lain:

- a. Ciri Fiksatif
- b. Ciri Manipulatif
- c. Ciri Distributif

3. Fungsi dan Manfaat Media

Dalam suatu proses pembelajaran dua unsure yang sangat penting adalah metode mengajar dan media pembelajaran. Menurut Hamalik (1986) dalam Arsyad (1997:15) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan

rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa.

Livie & Lentz (1982) dalam Arsyad (1997;16-17) mengemukakan empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual:

- a. Fungsi atensi
- b. Fungsi afektif
- c. Fungsi kognitif
- d. Fungsi kompensatoris

Dalam uraian dan pendapat beberapa ahli di atas, Arsyad (1997:25-26) menyimpulkan beberapa manfaat praktis dari penggunaan media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar sebagai berikut:

1. Memperjelas penyajian pesan dan informasi.
2. Meningkatkan dan mengarahkan perhatian siswa.
3. Mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu.
4. Memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa di lingkungannya.

B. Media Manipulatif

Penggunaan manipulatif ini dimaksudkan untuk mempermudah peserta didik dalam memahami konsep dan prosedur matematika. Media manipulatif ini berfungsi untuk menyederhanakan konsep yang sulit/sukar, menyajikan bahan yang relatif abstrak menjadi lebih nyata, menjelaskan pengertian atau konsep secara lebih konkret, menjelaskan sifat-sifat tertentu yang terkait dengan pengerjaan (operasi) hitung, sifat-sifat bangun geometri serta memperlihatkan fakta-fakta (Muhsetyo dkk,2007).

Adapun media manipulatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah media manipulatif kartu positif dan kartu negatif yang dibuat dari kertas manila menggunakan 2 warna yaitu putih yang melambangkan kartu positif dan warna merah yang melambangkan kartu negatif. Selain itu media manipulatif yang digunakan adalah stik es krim yang juga melambangkan positif dan negatif. Media manipulatif kartu positif dan kartu negatif ini berfungsi untuk membantu peserta didik dalam

memahami konsep-konsep yang belum jelas sehingga pencapaian aktivitas dan hasil belajar yang diharapkan dapat tercapai.

Adapun manfaat media manipulatif menurut Sudjana dan Rivai (1992: 2) mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar peserta didik, yaitu:

1. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
2. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh peserta didik dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.
3. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga peserta didik tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran.
4. Peserta didik dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.

Langkah-langkah penggunaan media manipulatif dalam pembelajaran matematika, siswa bersama guru mendemonstrasikan media yang sudah ada. Contoh soal penjumlahan ganda pada bilangan bulat.

$$1) 5 + (-3) + 2 = \dots$$

Cara.

- a. Ambil kartu warna putih yang bertanda positif sebanyak 5 dan karena perintahnya tambah (-3) jadi ambil lagi kartu warna merah yang bertanda negatif sebanyak 3 lalu ambil lagi kartu warna putih bertanda positif sebanyak 2 lagi.
- b. Untuk mengetahui hasilnya ambil kartu secara berpasangan kartu positif dengan kartu negatif (kartu putih dan kartu merah) dari kartu-kartu yang telah diambil tadi.
- c. Sisa kartu yang tidak punya pasangan ada empat warna putih dan bertanda positif. Jadi hasil dari $5 + (-3) + 2 = 4$

C. Konsep Penjumlahan Bilangan Bulat

Ada beberapa cara untuk menanamkan konsep penjumlahan bilangan bulat kepada siswa. Cara-cara itu antara lain dengan menggunakan definisi, garis bilangan atau benda manipulatif sebagai media. Untuk mempermudah memahami cara-cara tersebut, hendaknya siswa sudah menguasai penjumlahan dan pengurangan pada bilangan cacah.

D. Prestasi Belajar

Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dalam diri individu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan dan diciptakan baik secara kelompok maupun perorangan . Prestasi dapat diperoleh melalui perjuangan. WJS Poerwodarminto (1984) berpendapat bahwa prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai. Sardiman, AM (1988:48) mengemukakan suatu rumusan bahwa belajar sebagai rangkaian kegiatan jiwa raga psikopisik menuju perkembangan individu. Jadi prestasi belajar adalah usaha yang dicapai dalam belajar (Walgito,1996:120).

BAB III

PELAKSANAAN PENELITIAN PERBAIKAN PEMBELAJARAN

A. Tempat, Waktu, dan Subyek Penelitian serta Pihak yang Membantu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di SD Al-Furqon Jl. Mutiara III B-F No 27, Kota Baru Driyorejo (KBD), Kecamatan Driyorejo, Kabupaten Gresik.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2019. Pelajaran matematika di kelas VI dalam satu minggu ada 6 jam pelajaran yang terbagi dalam 3 hari, yaitu Senin 2 jam pelajaran, Selasa 2 jam pelajaran, dan Rabu 2 jam pelajaran. Dalam satu jam pelajaran waktunya 35 menit.

3. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah siswa kelas VI SD Al-Furqon yang berjumlah 22 siswa, yang terdiri dari 6 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. Kondisi ekonomi keluarga rata-rata menengah ke bawah.

4. Mata Pelajaran

Mata pelajaran yang dijadikan penelitian adalah matematika kelas VI semester 2 dengan pokok bahasan penjumlahan bilangan bulat.

B. Prosedur Perbaikan Pembelajaran

Prosedur penelitian tindakan ini terdiri dari 2 siklus, dimana kedua siklus tersebut merupakan rangkaian kegiatan yang saling berkaitan, artinya pelaksanaan siklus II merupakan kelanjutan dan perbaikan dari pelaksanaan siklus I.

- 5) Peneliti dan observer/teman sejawat melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa dengan menggunakan panduan pengamatan yang telah disiapkan.

c. Observasi/Pengamatan

Kegiatan observasi ini dilakukan bersamaan dengan kegiatan pelaksanaan tindakan. Kegiatan ini dilakukan oleh guru sebagai peneliti dan observer. Pada tahap ini guru bersama observer mengenali, merekam seluruh indikator proses dan hasil perubahan yang terjadi dalam proses pembelajaran. Prosedur penelitian tindakan ini terdiri dari dua siklus dengan setiap siklus meliputi: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

1. Siklus I

a. Perencanaan

Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan ini adalah :

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- 2) Membuat alat *pretest* sebagai evaluasi awal dan *posttest* untuk mengetahui hasil belajar siswa.
- 3) Membuat lembar pengamatan aktifitas belajar siswa untuk mengamati kegiatan belajar siswa di dalam kelas.

b. Pelaksanaan / tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah melaksanakan kegiatan yang telah disusun pada tahap perencanaan. Langkah-langkahnya adalah:

- 1) Membuka pembelajaran dengan berdoa, mengabsen, dan memberikan motivasi.
- 2) Memberikan tes awal untuk mengetahui sejauh mana persiapan dan kemampuan siswa dalam menguasai mata pelajaran.
- 3) Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media garis bilangan pada pokok bahasan penjumlahan bilangan bulat.
- 4) Siswa diberikan *posttest* untuk mengetahui pemahaman siswa tentang penjumlahan bilangan bulat.

c. Observasi

Pada tahap ini dilakukan pengamatan dan pengumpulan data terhadap perbaikan pembelajaran dengan menggunakan perangkat sebagai berikut:

- 1) Lembar pengamatan aktifitas belajar siswa untuk mengamati kegiatan belajar siswa.
- 2) Catatan lapangan dari pengamat sebagai bahan refleksi dan perbaikan pada siklus berikutnya.
- 3) Tes evaluasi untuk mengetahui prestasi belajar siswa.

d. Refleksi

Hasil yang telah didapat dari observasi dikumpulkan dan dianalisa bersama teman sejawat. Hal yang direfleksi yaitu:

- 1) Aktifitas belajar siswa di dalam kelas dengan media garis bilangan dari lembar pengamatan dan catatan lapangan teman sejawat.
- 2) Hasil belajar siswa dari tes yang diberikan setelah proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil pelaksanaan pembelajaran siklus I belum menunjukkan hasil yang maksimal. Hal ini terlihat dari masih ada beberapa siswa yang belum bisa menyelesaikan soal-soal yang berhubungan dengan penjumlahan bilangan bulat. Beberapa siswa masih kebingungan menyelesaikan soal – soal yang diberikan guru dengan garis bilangan.

Berdasarkan diskusi dengan teman sejawat masih perlu perbaikan proses pembelajaran pada siklus II. Dengan mengetahui kelemahan pada siklus I maka guru dapat memperbaiki rencana perbaikan pembelajaran (RPP). Pada RPP Siklus II guru akan menggunakan media yang konkret yang berupa kartu dari kertas karton dan stik es krim.

2.Siklus II

Pada siklus II, tahap-tahap yang dilakukan adalah:

a. Perencanaan

- 1) Menyusun rencana perbaikan pembelajaran.
- 2) Membuat instrument yang berupa lembar pengamatan dan wawancara.
- 3) Membuat lembar tes untuk mengetahui prestasi belajar siswa setelah dilakukan siklus II.

b. Pelaksanaan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah melaksanakan kegiatan yang telah disusun pada tahap perencanaan. Langkah-langkahnya adalah:

- 1) Membuka pembelajaran dengan berdoa, mengabsen, dan memberikan motivasi.
- 2) Memberikan tes awal untuk mengetahui sejauh mana persiapan dan kemampuan siswa dalam menguasai mata pelajaran.
- 3) Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media manipulatif berupa kartu dan stik es krim pada pokok bahasan penjumlahan bilangan bulat.
- 4) Pemberian tes kepada siswa untuk mengetahui prestasi belajar setelah diadakan perbaikan siklus II.

c. Observasi

Pada tahap ini, teman sejawat mengamati aktifitas mengajar guru dan aktifitas belajar siswa. Sedangkan peneliti melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan dua media manipulatif, yaitu kartu dari kertas karton dan stik es krim.

d. refleksi

Hasil yang telah didapat dari observasi dikumpulkan dan dianalisis bersama teman sejawat. Hal yang direfleksi yaitu:

- 1) Aktifitas mengajar guru dalam menggunakan media manipulatif dari lembar pengamatan dan catatan lapangan teman sejawat.
- 2) Aktifitas belajar siswa dengan menggunakan media manipulatif.
- 3) Hasil belajar siswa dari tes yang diberikan setelah proses pembelajaran.

Setelah mengamati pelaksanaan pada siklus II dan hasil belajar siswa didapat adanya peningkatan hasil belajar matematika. Dari hasil tes tulis diperoleh data dari 22 siswa yang mengikuti tes 20 siswa nilainya diatas KKM sedangkan 2 siswa masih dibawah KKM. Ketuntasan klasikal sebesar 91 %, sehingga peneliti merasa tidak perlu melanjutkan ke siklus III.

C. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian tindakan kelas ini, teknik analisa datanya menggunakan data kuantitatif berupa prestasi belajar siswa yaitu hasil tes belajar siswa sebelum tindakan dan setelah tindakan persiklus. Data tersebut diperoleh dari hasil evaluasi di akhir setiap perbaikan pembelajaran, yang berupa tes tulis yang terdiri dari 10 item soal isian. Setelah diperoleh data prestasi belajar selanjutnya dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Soal yang dijawab benar}}{\text{Nilai maksimum}} \times 100\%$$

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian Perbaikan Pembelajaran

PTK ini dilaksanakan berdasarkan kondisi awal bahwa siswa kelas VI SD Al-Furqon, Driyorejo, Gresik kurang bisa menyelesaikan soal - soal tentang penjumlahan bilangan bulat. Secara rinci kemampuan menyelesaikan soal – soal bilangan bulat sebagai berikut : 36,36 % siswa (8 siswa) hasilnya melebihi KKM dan 63,64 % siswa (14 Siswa) hasilnya di bawah KKM.

Berdasarkan kondisi awal di atas, maka perlu digunakan media pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal - soal matematika dengan pokok bahasan bilangan bulat . Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara bersiklus, dimana setiap siklusnya terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan atau observasi, dan refleksi.

1. Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap ini dilakukan kegiatan identifikasi masalah dan analisis penyebab timbulnya masalah yang ada pada proses pembelajaran sebelum tindakan.

b. Pelaksanaan tindakan dan pengamatan / observasi

1). Tindakan Guru

Tindakan guru adalah aktifitas yang dilakukan oleh guru selama guru melakukan proses pembelajaran. Pengamatan dilakukan berdasarkan langkah – langkah yang terdapat pada Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP). Hasil pengamatan keseluruhan dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.1
Hasil Observasi Tindakan Guru Siklus I
Tanggal 27 Januari 2019

NO	Aspek yang diamati	Pelaksanaan	
		Ya	Tidak
I	Pra Kegiatan		
1	Kesiapan materi	V	
2	Kesiapan media pembelajaran	V	
3	Kesiapan instrumen pembelajaran	V	
II	Kegiatan Awal		
4	Membuka pelajaran dengan berdoa	V	
5	Memeriksa kehadiran siswa	V	
6	Apersepsi dengan materi pembelajaran	V	
7	Menyampaikan tujuan pembelajaran	V	
III	Kegiatan Inti		
8	Menghubungkan materi dengan kehidupan sekitar		V
9	Menguasai materi	V	
10	Menggunakan media dengan baik	V	
11	Melibatkan siswa dengan media pembelajaran		V
12	Memotivasi siswa	V	
13	Merespon siswa secara partisipatif	V	
14	Memberikan kesempatan siswa bertanya	V	
15	Menumbuhkan kelas yang kondusif dan menyenangkan	V	
16	Memaksimalkan waktu yang tersedia	V	
17	Memberikan tes	V	
IV	Kegiatan Akhir		
18	Memberikan <i>feedback</i> berupa kesimpulan	V	
19	Melibatkan siswa dalam membuat kesimpulan	V	
20	Memberikan PR	V	

2). Aktifitas siswa

Aktivitas siswa selama pembelajaran yang dilakukan pada siklus I diamati oleh teman sejawat. Hasil pengamatan secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2
Hasil Observasi Tindakan Siswa Siklus I
Tanggal 27 Januari 2019

No	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Keterlibatan siswa merespon pertanyaan guru			V	
2	Memperhatikan penjelasan guru tentang materi pelajaran				V
3	Mengerjakan tugas yang diberikan			V	
4	Keaktifan siswa dalam pembelajaran			V	
5	Melaksanakan tugas individu			V	
6	Dapat menggunakan media dengan baik			V	
7	Ketepatan dalam mengerjakan soal dan menjawab pertanyaan			V	
8	Kerlibatan siswa dalam penggunaan media			V	
Skor Total		25			

Kriteria Penilaian :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{32} \times 100\%$$

32

$$\text{Nilai} = \frac{25}{32} \times 100\%$$

32

$$= 78,125\% \text{ (baik)}$$

Keterangan :

Persentase	Kriteria
80 – 100 %	Sangat baik
70 – 79 %	Baik
60 – 69 %	Cukup
50 – 59 %	Kurang
0 – 49 %	Sangat Kurang

3). Hasil belajar siswa

Hasil belajar siswa dapat diketahui dari tes formatif yang diberikan guru. Hasil belajar siswa pada siklus I secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3
Hasil Evaluasi Belajar Siswa Siklus I
Tanggal 25 Januari 2019

No	Nama Siswa	Nilai yang diperoleh	Ketuntasan
1	Aaqilah Putri arini	100	Tuntas
2	Ajeng Tsani Insirah	20	Tidak Tuntas
3	Aliftha Naswa Priyanto	100	Tuntas
4	Aprilia Dwi Nur Aisyah	90	Tuntas
5	Em Bintang Nuha N.M	50	Tidak Tuntas
6	Fuad Hakim Ridwan	50	Tidak Tuntas
7	Hilda Risma Yanti	90	Tuntas
8	M. Faidul Hsani	100	Tuntas
9	M. Hamdi Zuniamzah	90	Tuntas
10	M. Nur Fuad Hasan	90	Tuntas
11	Mirnanda Syahfi P.P	80	Tuntas
12	Nadine Navita Putri Agnis	80	Tuntas
13	Naufal Adib Az-Zaky	90	Tuntas
14	Nila Mayang Sari	40	Tidak Tuntas
15	Nurul Ramadhani P.	40	Tidak Tuntas
16	Rafa Haidar Hannan	100	Tuntas
17	Ramadhani Yogi W	40	Tidak Tuntas

18	Sindy Amelia Syahputri	100	Tuntas
19	Tasya Novita Dwi wardani	100	Tuntas
20	Vriska Meilin Oky Abdul	40	Tidak Tuntas
21	Yakta Aarifah Najdah	80	Tuntas
22	Juvita Jasmin Septriazza	100	Tuntas

Dari data yang diperoleh pada siklus I dengan jumlah siswa 22 siswa yang memperoleh ketuntasan belajar ada 15 siswa dan yang tidak tuntas 7 siswa. Ketuntasan klasikal pada siklus I sebesar 68 %.

c. Refleksi

Dari hasil pengamatan dan data yang diperoleh pada siklus I, masih terdapat kelemahan yaitu di media yang masih membingungkan siswa sehingga guru sebagai peneliti perlu mengganti media yang sifatnya lebih konkret dan lebih mudah dipahami oleh siswa.

Prestasi belajar siswa tentang penjumlahan bilangan bulat sudah meningkat dari nilai awal 36,36 % siswa yang tuntas menjadi 68 % siswa yang tuntas. Hal ini masih perlu ditingkatkan lagi supaya hasil prestasi belajar siswa pada penjumlahan bilangan bulat menjadi lebih baik.

2. Siklus II

Berdasarkan hasil diskusi dengan teman sejawat, maka perlu digunakan media lain dalam pembelajaran siklus II ini. Setelah diadakan diskusi maka disusun perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi sebagai berikut :

a. Perencanaan

Alat-alat penilaian yang disusun pada siklus II adalah rencana perbaikan pembelajaran dengan materi bilangan bulat, menyiapkan lembar pengamatan dan media serta menyiapkan soal-soal evaluasi siklus II.

b. Pelaksanaan dan pengamatan

1). Tindakan Guru

Tindakan guru adalah aktifitas yang dilakukan oleh guru selama guru melakukan proses pembelajaran. Pengamatan dilakukan berdasarkan langkah –

langkah yang terdapat pada Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP). Hasil pengamatan keseluruhan dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 4.4
Hasil Observasi Tindakan Guru Siklus II
Tanggal 3 Mei 2016

N O	Aspek yang diamati	Pelaksanaan	
		Ya	Tidak
I	Pra Kegiatan		
1	Kesiapan materi	V	
2	Kesiapan media pembelajaran	V	
3	Kesiapan instrumen pembelajaran	V	
II	Kegiatan Awal		
4	Membuka pelajaran dengan berdoa	V	
5	Memeriksa kehadiran siswa	V	
6	Apersepsi dengan materi pembelajaran	V	
7	Menyampaikan tujuan pembelajaran	V	
III	Kegiatan Inti		
8	Menghubungkan materi dengan kehidupan sekitar	V	
9	Menguasai materi	V	
10	Menggunakan media dengan baik	V	
11	Melibatkan siswa dengan media pembelajaran	V	
12	Memotivasi siswa	V	
13	Merespon siswa secara partisipatif	V	
14	Memberikan kesempatan siswa bertanya	V	
15	Menumbuhkan kelas yang kondusif dan menyenangkan	V	
16	Memaksimalkan waktu yang tersedia	V	
17	Memberikan tes	V	
IV	Kegiatan Akhir		
18	Memberikan <i>feedback</i> berupa kesimpulan	V	
19	Melibatkan siswa dalam membuat kesimpulan	V	
20	Memberikan PR	V	

2). Aktifitas siswa

Selain pengamatan terhadap guru, juga dilakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa selama pembelajaran. Pengamatan dilakukan oleh Supervisor II. Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran siklus II. Hasil Pengamatan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5
Hasil Observasi Tindakan Siswa Siklus II
Tanggal 3 Februari 2019

No	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Keterlibatan siswa merespon pertanyaan guru				V
2	Memperhatikan penjelasan guru tentang materi pelajaran				V
3	Mengerjakan tugas yang diberikan				V
4	Keaktifan siswa dalam pembelajaran				V
5	Melaksanakan tugas individu				V
6	Memberikan tanggapan pada jawaban teman lain			V	
7	Ketepatan dalam mengerjakan soal dan menjawab pertanyaan			V	
8	Keterlibatan siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran hari itu			V	
Skor Total		29			

Kriteria Penilaian :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{32} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{29}{32} \times 100\% \\ &= 90,625\% \end{aligned}$$

Hasil = Sangat Baik

Keterangan :

Persentase	Kriteria
80 – 100 %	Sangat baik
70 – 79 %	Baik
60 – 69 %	Cukup
50 – 59 %	Kurang
0 – 49 %	Sangat Kurang

3). Hasil belajar siswa

Hasil belajar siswa dapat diketahui dari tes formatif yang diberikan guru. Dari hasil tes menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam memahami dan menyelesaikan soal – soal penjumlahan bilangan bulat. Hasil belajar siswa secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.6
Hasil Evaluasi Belajar Siswa Siklus II
Tanggal 3 Februari 2019

No	Nama Siswa	Nilai yang diperoleh	Ketuntasan
1	Aaqilah Putri arini	100	Tuntas
2	Ajeng Tsani Insirah	100	Tuntas
3	Aliftha Naswa Priyanto	70	Tuntas
4	Aprilia Dwi Nur Aisyah	100	Tuntas
5	Em Bintang Nuha N.M	90	Tuntas
6	Fuad Hakim Ridwan	90	Tuntas
7	Hilda Risma Yanti	100	Tuntas
8	M. Faidul Hsani	80	Tuntas
9	M. Hamdi Zuniamzah	100	Tuntas
10	M. Nur Fuad Hasan	60	Tidak Tuntas

11	Mirnanda Syahfi P.P	60	Tidak Tuntas
12	Nadine Navita Putri Agnis	100	Tuntas
13	Naufal Adib Az-Zaky	100	Tuntas
14	Nila Mayang Sari	90	Tuntas
15	Nurul Ramadhani P.	100	Tuntas
16	Rafa Haidar Hannan	90	Tuntas
17	Ramadhani Yogi W	90	Tuntas
18	Sindy Amelia Syahputri	90	Tuntas
19	Tasya Novita Dwi wardani	100	Tuntas
20	Vriska Meilin Oky Abdul	70	Tuntas
21	Yakta Aarifah Najdah	90	Tuntas
22	Juvita Jasmin Septriazza	90	Tuntas

Dari data yang diperoleh pada siklus II dengan jumlah siswa 22 siswa yang memperoleh ketuntasan belajar ada 20 siswa dan yang tidak tuntas 2 siswa. Ketuntasan klasikal pada siklus II sebesar 91%.

c. Refleksi

Dari hasil pengamatan dan data yang diperoleh pada siklus II, sudah ada peningkatan yang sangat baik. Prestasi belajar siswa tentang penjumlahan bilangan bulat sudah meningkat secara signifikan, hal ini dapat dilihat dari hasil tes yang diberikan pada setiap akhir tindakan, dengan kenaikan pada siklus I sebesar 27% dan pada siklus II meningkat sebesar 23% menjadi 91% ketuntasan klasikalnya. Jadi dari 22 siswa yang tuntas dalam pembelajaran bilangan bulat ada 20 anak, sedangkan yang belum tuntas hanya 2 anak.

B. Pembahasan Hasil Penelitian Perbaikan Pembelajaran

PTK ini dilaksanakan berdasarkan kondisi awal bahwa siswa kelas VI SD Al-Furqon kurang dapat menyelesaikan soal - soal penjumlahan bilangan bulat, hal ini dikarenakan siswa kurang termotivasi dan guru tidak menggunakan media pembelajaran yang bisa memotivasi siswa untuk berfikir aktif.

Siklus 1

Berdasarkan hasil penelitian siklus I disimpulkan bahwa kemampuan menyelesaikan soal - soal dengan menggunakan media garis bilangan pada siswa kelas IV SD Al-Furqon meningkat 27 % menjadi 63 %. Aktifitas belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran pada siklus I sudah mengalami peningkatan. Prestasi belajar pada siklus I menunjukkan dengan jumlah siswa 22 siswa yang memperoleh nilai di atas KKM ada 15 siswa dan yang di bawah KKM ada 7 siswa. Ketuntasan klasikal pada siklus I sebesar 68 %.

Siklus 2

Peningkatan hasil tersebut karena guru menggunakan media kartu dan stik untuk menyelesaikan soal-soal yang berhubungan dengan penjumlahan bilangan bulat. Aktifitas siswa dalam siklus II mengalami peningkatan yang lebih baik. Prestasi belajar siswa tentang penjumlahan bilangan bulat sudah meningkat secara signifikan, hal ini dapat dilihat dari hasil tes yang diberikpemban pada siklus II, bahwa dari 22 siswa hanya 2 siswa yang nilainya masih di bawah KKM sedangkan 20 siswa yang lain sudah di atas KKM.

Dengan demikian, pembelajaran dengan media manipulatif dapat dijadikan salah satu alternatif pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa mata pelajaran matematika sehingga pembelajaran yang berlangsung dapat menjadi lebih baik dan optimal. Media manipulatif dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VI pada pokok bahasan penjumlahan bilangan bulat di SD Al-Furqon Driyorejo Gresik tahun ajaran 2018 – 2019.

BAB V

SIMPULAN DAN TINDAK LANJUT

A. SIMPULAN

Dari hasil perbaikan pembelajaran yang sudah dilaksanakan pada siklus I dan siklus II, serta hasil diskusi antar peneliti dan supervisor dapat disimpulkan bahwa penggunaan media manipulatif dalam peningkatan pemahaman siswa tentang penjumlahan bilangan bulat sangat tepat digunakan khususnya dalam pembelajaran matematika dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penggunaan media manipulatif dalam peningkatan pemahaman siswa memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Penggunaan media manipulatif mempunyai pengaruh positif, yaitu dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga siswa dapat memahami materi secara konkret dan juga sangat efektif guna menanamkan konsep kepada siswa.
3. Hasil belajar yang didapat siswa ketika selesai proses pembelajaran menggunakan media manipulatif berupa kartu dan stik lebih tinggi dibandingkan jika dalam proses pembelajaran yang tidak menggunakan media kartu dan stik.

B. SARAN DAN TINDAK LANJUT

Dari simpulan di atas, terdapat beberapa hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu pembelajaran yaitu sebagai berikut :

1. Alat peraga yang menarik dan berwarna warni juga bervariasi.
2. Memberikan penjelasan yang sistematis dan tempo yang sesuai.
3. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi langsung dengan media pembelajaran.
4. Menggunakan media yang mudah diperoleh dan harganya terjangkau tetapi dapat menarik motivasi belajar siswa.
5. Penggunaan metode yang bervariasi dan inovatif, sehingga siswa tidak merasa jenuh dalam menerima pelajaran yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 1997. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Press.
- Dimiyati, Mudjiono. 2006. *Belajar dan pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta
- Hamalik Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Muhsetyo. 2007. *Modul Pembelajaran Matematika SD*, Jakarta : Universitas Terbuka
- Sadiman Arif dan Raharja. 1986. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan*
- Sudjana dan Rivai, A. 1992. *Media Pembelajaran*, Bandung: Sinar Baru.

Lampiran 1

RENCANA PERBAIKAN PEMBELAJARAN

SIKLUS 1

Sekolah : SD AL FURQON
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/semester : VI (Enam) /2 (dua)
Pertemuan ke : 3
Alokasi waktu : 2 x 35 menit

Standar Kompetensi :
5. Menjumlahkan dan mengurangkan bilangan bulat.

Kompetensi Dasar
5.2 Menjumlahkan bilangan bulat

Indikator

Peserta didik dapat melakukan operasi hitung penjumlahan pada bilangan bulat.

A. Tujuan Pembelajaran**

Peserta didik dapat :

- Menjumlahkan dua bilangan positif
- Menjumlahkan dua bilangan negatif
- Menjumlahkan bilangan positif dan bilangan negative

Karakter siswa yang diharapkan : disiplin (discipline), rasa hormat dan perhatian (respect), tekun (diligence), dan tanggung jawab (responsibility).

B. Materi Ajar

Penjumlahan Bilangan Bulat

C. Metode Pembelajaran

- deduktif-deskriptif (meringkas uraian materi)
- ekspositori (menerangkan)
- tanya jawab
- latihan

D. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Uraian
----------	--------

<p style="text-align: center;">Kegiatan Pendahuluan (± 10 menit)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengkondisian kelas dengan mempersiapkan siswa agar siswa siap belajar. 2. Guru mengucapkan salam pembuka 3. Guru dan siswa berdo'a sebelum memulai pembelajaran. 4. Presensi kehadiran siswa. 5. Apresiasi: <ol style="list-style-type: none"> a. Memotivasi siswa dengan melakukan <i>game</i> yang berhubungan dengan penjumlahan bilangan bulat. b. Guru mengingatkan kembali konsep penjumlahan bilangan bulat. c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu siswa dapat menjumlahkan dua bilangan positif, menjumlahkan dua bilangan negatif, dan menjumlahkan bilangan positif dan negatif.
Kegiatan Inti (± 50 menit)	
<p style="text-align: center;">a. Kegiatan Eksplorasi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menggambar garis bilangan bulat. 2. Guru menyuruh siswa untuk mengamati gambar garis bilangan bulat yang sudah digambar guru. 3. Guru menyuruh siswa untuk memberikan pendapat mengenai gambar garis bilangan bulat. 4. Guru memberikan informasi kepada siswa mengenai cara-cara menjumlahkan bilangan bulat dengan garis bilangan.
<p style="text-align: center;">b. Kegiatan Elaborasi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan contoh soal penjumlahan bilangan bulat dengan garis bilangan. 2. Guru memberikan soal untuk dikerjakan. 3. Guru bertanya jawab tentang soal yang telah diberikan.
<p style="text-align: center;">c. Kegiatan Konfirmasi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahpahaman. 3. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan
<p>Kegiatan Penutup (± 10 menit)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan latihan soal. 2. Guru memberikan soal pekerjaan rumah untuk dikerjakan di rumah. 3. Guru menyampaikan terima kasih atas segala perhatian dari siswa serta menyampaikan permohonan maaf apabila ada kekurangan ketika menyampaikan materi. 4. Salam penutup

E. Sumber Belajar/ Alat atau Bahan

- Buku matematika SD kelas VI
- LKS
- Penggaris

F. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
<ul style="list-style-type: none"> ○ Menjumlahkan dua bilangan positif ○ Menjumlahkan dua bilangan negatif ○ Menjumlahkan bilangan positif dan bilangan negatif 	Tugas Individu dan Kelompok	Laporan buku pekerjaan rumah	<ul style="list-style-type: none"> ○ Menjelaskan cara menjumlahkan dua bilangan positif ○ Menjelaskan contoh dan menugaskan menjumlahkan dua bilangan positif ○ Menjelaskan contoh dan menugaskan Menjelaskan cara menjumlahkan dua bilangan positif dan bilangan negatif

Format Kriteria Penilaian

PRODUK (HASIL DISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor

SOAL

1. $5 + (-4)$ =
2. $-4 + 6$ =.....
3. $9 + (-10)$ =.....
4. $7 + (-9)$ =.....
5. $-4 + 3$ =.....
6. $2 + (-5) + 7$ =.....
7. $8 + (-10) + 5$ =.....
8. $-5 + 7 + (-4)$ =.....
9. $-2 + 8 + (-3)$ =.....
10. $6 + (-5) + 5$ =.....

KUNCI JAWABAN

1. 1
2. 2
3. -1
4. -2
5. -1
6. 4
7. 3
8. -2
9. 3
10. 6

Lampiran 2

RENCANA PERBAIKAN PEMBELAJARAN

SIKLUS 2

Sekolah	: SD AL FURQON
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas/semester	: VI (Enam) /2 (dua)
Pertemuan ke	: 5
Alokasi waktu	: 2 x 35 menit

Standar Kompetensi :

5. Menjumlahkan dan mengurangi bilangan bulat.

Kompetensi Dasar

5.2 Menjumlahkan bilangan bulat

Indikator

Peserta didik dapat melakukan operasi hitung penjumlahan pada bilangan bulat.

A. Tujuan Pembelajaran**

Peserta didik dapat :

- Menjumlahkan dua bilangan positif
- Menjumlahkan dua bilangan negatif
- Menjumlahkan bilangan positif dan bilangan negative

Karakter siswa yang diharapkan : disiplin (discipline), rasa hormat dan perhatian (respect), tekun (diligence), dan tanggung jawab (responsibility).

B. Materi Ajar

Penjumlahan Bilangan Bulat

C. Metode Pembelajaran

- deduktif-deskriptif (meringkas uraian materi)
- ekspositori (menerangkan)
- tanya jawab
- latihan

D. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Uraian
<p>Kegiatan Pendahuluan (± 10 menit)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengkondisian kelas dengan mempersiapkan siswa agar siswa siap belajar. 2. Guru mengucapkan salam pembuka 3. Guru dan siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran. 4. Presensi kehadiran siswa. 5. Apresiasi: <ol style="list-style-type: none"> a. Memotivasi siswa dengan melakukan <i>game</i> yang berhubungan dengan penjumlahan bilangan bulat. b. Guru mengingatkan kembali konsep penjumlahan bilangan bulat. c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu siswa dapat menjumlahkan dua bilangan positif, menjumlahkan dua bilangan negatif, dan menjumlahkan bilangan positif dan negatif.
Kegiatan Inti (± 50 menit)	
<p>a. Kegiatan Eksplorasi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menunjukkan kartu dan stik. 2. Guru menyuruh siswa untuk mengamati media yang dibawa guru. 3. Guru menyuruh siswa untuk memberikan pendapat mengenai media yang dibawa guru. 4. Guru memberikan informasi kepada siswa mengenai cara-cara menjumlahkan bilangan bulat dengan kartu dan stik.
<p>b. Kegiatan Elaborasi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan contoh soal penjumlahan bilangan bulat dengan media kartu dan stik. 2. Guru memberikan soal untuk dikerjakan. 3. Guru bertanya jawab tentang soal yang telah diberikan.

c. Kegiatan Konfirmasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. 2. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahpahaman. 3. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan
Kegiatan Penutup (± 10 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan latihan soal. 2. Guru memberikan soal pekerjaan rumah untuk dikerjakan di rumah. 3. Guru menyampaikan terima kasih atas segala perhatian dari siswa serta menyampaikan permohonan maaf apabila ada kekurangan ketika menyampaikan materi. 4. Salam penutup

E. Sumber Belajar/ Alat atau Bahan

- Buku matematika SD kelas VI
- LKS
- Kartu dari kertas karton dan stik es krim

F. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
<ul style="list-style-type: none"> ○ Menjumlahkan dua bilangan positif ○ Menjumlahkan dua bilangan negatif ○ Menjumlahkan bilangan positif dan bilangan negatif 	Tugas Individu dan Kelompok	Laporan buku pekerjaan rumah	<ul style="list-style-type: none"> ○ Menjelaskan cara menjumlahkan dua bilangan positif ○ Menjelaskan contoh dan menugaskan menjumlahkan dua bilangan positif ○ Menjelaskan contoh dan menugaskan Menjelaskan cara menjumlahkan dua bilangan positif dan bilangan negatif

Format Kriteria Penilaian

PRODUK (HASIL DISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
-----	-------	----------	------

	* semua salah	1
--	---------------	---

PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2.	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

☒ Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.

Gresik, 3 Februari 2019

Guru Kelas VI



Yuli Arifivanti, S.Pd



Pengetahui
Kepala Sekolah
M. Hasibullah, S.Pd

SOAL

1. $5 + (-4)$ =
2. $-4 + 6$ =
3. $9 + (-10)$ =
4. $7 + (-9)$ =
5. $-4 + 3$ =
6. $2 + (-5) + 7$ =
7. $8 + (-10) + 5$ =
8. $-5 + 7 + (-4)$ =
9. $-2 + 8 + (-3)$ =
10. $6 + (-5) + 5$ =

KUNCI JAWABAN

1. 1
2. 2
3. -1
4. -2
5. -1
6. 4
7. 3
8. -2
9. 3
10. 6

Lampiran 3

Lembar Observasi aktivitas guru Siklus I Pada pelaksanaan tindakan

NO	Aspek yang diamati	Pelaksanaan	
		Ya	Tidak
I	Pra Kegiatan		
1	Kesiapan materi	V	
2	Kesiapan media pembelajaran	V	
3	Kesiapan instrumen pembelajaran	V	
II	Kegiatan Awal		
4	Membuka pelajaran	V	
5	Memeriksa kehadiran siswa	V	
6	Apersepsi dengan materi pembelajaran	V	
7	Menyampaikan tujuan pembelajaran	V	
III	Kegiatan Inti		
8	Menghubungkan materi dengan kehidupan sekitar		V
9	Menguasai materi	V	
10	Menggunakan media dengan baik	V	
11	Melibatkan siswa dengan media pembelajaran		V
12	Memotivasi siswa	V	
13	Merespon siswa secara partisipatif	V	
14	Memberikan kesempatan siswa bertanya	V	
15	Menumbuhkan kelas yang kondusif dan menyenangkan	V	
16	Memaksimalkan waktu yang tersedia	V	
17	Memberikan tes	V	
IV	Kegiatan Akhir		
18	Memberikan <i>feedback</i> berupa kesimpulan	V	
19	Melibatkan siswa dalam membuat kesimpulan	V	
20	Memberikan PR	V	

Gresik, 27 Januari 2019

Guru Kelas IV

Nur Hidayah, S.Pd

NIP.-

Lampiran 4

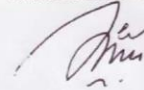
Lembar observasi siklus I

Lembar pengamatan aktivitas siswa pada pelaksanaan tindakan

No	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Keterlibatan siswa merespon pertanyaan guru				V
2	Memperhatikan penjelasan guru tentang materi pelajaran				V
3	Mengerjakan tugas yang diberikan			V	
4	Keaktifan siswa dalam pembelajaran				V
5	Melaksanakan tugas individu				V
6	Dapat menggunakan media dengan baik			V	
7	Ketepatan dalam mengerjakan soal dan menjawab pertanyaan			V	
8	Keterlibatan siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran hari itu			V	
Skor Total		25			
Prosentase		87,5%			

Gresik, 27 Januari 2019

Guru Kelas IV



Nur Hidayah, S.Pd

NIP.-

Lampiran 5

Lembar Observasi Siklus II

Lembar pengamatan Aktivitas guru pada pelaksanaan tindakan

N O	Aspek yang diamati	Pelaksanaan	
		Ya	Tidak
I	Pra Kegiatan		
1	Kesiapan materi	V	
2	Kesiapan media pembelajaran	V	
3	Kesiapan instrumen pembelajaran	V	
II	Kegiatan Awal		
4	Membuka pelajaran	V	
5	Memeriksa kehadiran siswa	V	
6	Apersepsi dengan materi pembelajaran	V	
7	Menyampaikan tujuan pembelajaran	V	
III	Kegiatan Inti		
8	Menghubungkan materi dengan kehidupan sekitar	V	
9	Menguasai materi	V	
10	Menggunakan media dengan baik	V	
11	Melibatkan siswa dengan media pembelajaran	V	
12	Memotivasi siswa	V	
13	Merespon siswa secara partisipatif	V	
14	Memberikan kesempatan siswa bertanya	V	
15	Menumbuhkan kelas yang kondusif dan menyenangkan	V	
16	Memaksimalkan waktu yang tersedia	V	
17	Memberikan tes	V	
IV	Kegiatan Akhir		
18	Memberikan <i>feedback</i> berupa kesimpulan	V	
19	Melibatkan siswa dalam membuat kesimpulan	V	
20	Memberikan PR	V	

Contoh 1 Februari 2018

Contoh 2018



Contoh 2018

018

18	Memberikan <i>feedback</i> berupa kesimpulan	√	
19	Melibatkan siswa dalam membuat kesimpulan	√	
20	Memberikan PR		√
Skor Total		20	
Prosentase		85 %	

Gresik, 24 Oktober 2020

Teman Sejawat



Nur Hidayah

Kriteria Penilaian :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{20} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{17}{20} \times 100\% \\ &= 85\% \text{ (baik)} \end{aligned}$$

Keterangan:

Aktivitas (%)	Kriteria
86 -100	Sangat baik
76 – 85	Baik
60 – 75	Cukup
55 – 59	Kurang
≤ 54	Kurang sekali

Sumber : Purwanto, 2010

Berdasarkan Tabel menunjukkan bahwa kegiatan guru dalam pembelajaran adalah 85 % yang berada pada kategori baik. Data di atas juga menjelaskan bahwa pada siklus II kemampuan guru mengalami peningkatan kualitas . Pada siklus I nilai persen 75 %

